

Untuk derajat kesalahan 0,05 dan derajat keabsahan atau DK pembilang = 1 dan DK penyebut =  $n - 2$  ( $55 - 2 = 53$ ), maka diperoleh  $f_{\text{tabel}}$  sebesar 4,02 (nilai sig.  $f_{\text{tabel}}$ ). Berdasarkan uji ANOVA atau yang tertera pada tabel diatas didapat  $f_{\text{hitung}}$  51,848. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa  $f_{\text{hitung}}$  ( $51,848$ )  $>$   $f_{\text{tabel}}$  ( $4,02$ ), maka dinyatakan bahwa **H1 diterima** dan **H0 ditolak** atau dapat dinyatakan bahwa terdapat **Keefektivitasan** Pesan Komunikasi Non verbal Terhadap Keselamatan Berkendara Saat *Touring* Kombo Palembang.

Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 **diterima**. Artinya variabel Efektivitas Komunikasi Non Verbal (X) berpengaruh terhadap variabel Keselamatan Berkendara Saat *Touring* Kombo Palembang (Y).

Berdasarkan nilai f diperoleh  $f_{\text{tabel}}$  sebesar 4,02 dan  $f_{\text{hitung}}$  51,848. Maka dinyatakan bahwa H1 **diterima** dan H0 ditolak artinya terdapat **Pengaruh** Efektivitas Komunikasi Non verbal Terhadap Keselamatan Berkendara Saat *Touring* Kombo Palembang.

## **BAB V**

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Komunikasi Non Verbal Saat Touring Kombo Palembang Terhadap Keselamatan Berkendara dengan menggunakan teori SOR, dan antara variabel komunikasi non verbal terhadap keselamatan berkendara menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut bernilai cukup kuat.

Hasil analisis linier sederhana, diperoleh  $Y = 12.281 + 0,679X$ . Melalui rangkuman model dalam analisis linier sederhana, nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,489 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (komunikasi non verbal) terhadap variabel terikat (keselamatan berkendara) adalah sebesar 48,9%. Berdasarkan hasil uji linier sederhana *coefficients* menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi komunikasi non verbal sebesar 0,679 yang bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh Efektivitas Komunikasi Non Verbal Saat Touring Kombo Palembang Terhadap Keselamatan Berkendara adalah pengaruh positif

Selanjutnya pada pengujian hasil hipotesis tahap berikutnya adalah membandingkan  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$  dan, berdasarkan dari perhitungan diatas diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,120 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1,674, dengan demikian bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,120 > 1,674$ . Maka jumlah  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat keefektivitasan komunikasi non verbal terhadap

keselamatan berkendara.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Kepada para peneliti lain yang ingin meneliti mengenai club motor lebih khusus pesan *gesture* komunikasi non verbal dapat menjadikan skripsi ini rujukan dan dapat mengoreksi bila ada makna *gesture* yang berlainan.
2. Meningkatkan kedisiplinan lalu lintas saat *touring* serta lebih berkoordinasi kepada pihak yang berkaitan guna melancarkan kegiatan *touring*.
3. Kepada anggota member kombo Palembang diharapkan agar tetap patuhi peraturan lalu lintas dan tetap *safety riding* saat melaksanakan *touring* demi keselamatan berkendara.